

PERINGATI HBA KE-61
Kejari Sleman Adakan Donor Darah



KR-Istimewa

Kajari ikut donor darah dalam rangka memperingati HBA ke-61.

SLEMAN (KR) - Kejaksaan Negeri (Kejari) Sleman mengadakan aksi donor darah dalam rangka memperingati Hari Bhakti Adhyaksa ke-61, Selasa (7/7). Kegiatan donor darah ini diharapkan dapat membantu ketersediaan darah di PMI pada masa pandemi Covid-19.

Kajari Sleman Bambang Marsana SH MH mengatakan, kegiatan itu telah dilaksanakan kemarin yang diikuti oleh pegawai Kejari Sleman, anggota Ikatan Adhyaksa Dharmakarini (IAD) Sleman, pegawai honorer dan sekuriti. Aksi donor darah ini sudah menjadi agenda rutin di Kejari Sleman.

"Donor darah ini sudah sering kami lakukan, khususnya untuk memperingati HBA. Tapi tahun ini, pesertanya hanya pegawai kejaksaan saja karena untuk menghindari kerumunan," kata Bambang kepada KR, Kamis (8/7).

Menurutnya, kegiatan donor darah ini

bertujuan untuk membantu stok darah PMI. Mengingat selama pandemi, kebutuhan darah meningkat sehingga PMI sering kekurangan stok.

"Dalam masa pandemi, kami ingin menumbuhkan peduli kepada sesama. Soalnya setetes darah ini bisa menyelamatkan nyawa orang yang membutuhkan tambahan darah. Makanya kami adakan donor darah," terangnya.

Sedangkan dalam pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat Jawa-Bali, Kejari Sleman juga ikut mendukung pemerintah daerah dalam penertiban. Selain itu juga memberikan pertimbangan hukum jika ada yang melakukan pelanggaran.

"Kami juga ikut membantu pemma dalam mengawasi dan menertibkan kegiatan masyarakat. Ini sebagai bentuk komitmen kami dalam mendukung kebijakan PPKM darurat," ucapnya. **(Sni)-f**

DISKUSIKAN PENGELOLAAN PENDIDIKAN
IAI Tazkia Bogor Kunjungi PIPS FIS UNY

SLEMAN (KR) - Penerapan status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di Jawa dan Bali saat ini ternyata tak menghentikan aktivitas akademis di kampus-kampus. Salah satunya terlihat dari digelarnya kegiatan kunjungan kerja dari Institut Agama Islam (IAI) Tazkia Bogor ke Progam Studi (Prodi) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta (FIS UNY).

Hanya saja, untuk pelaksanaan kunjungannya dilakukan secara virtual memanfaatkan aplikasi zoom karena mengikuti kebijakan yang diterapkan pada PPKM Darurat saat ini. Dalam kegiatan yang berlangsung

pada Rabu (7/7), perwakilan dari Institut Agama Islam Tazkia diwakili oleh 4 orang delegasi yang dipimpin oleh Dekan Fakultas Tarbiyah, Dr Andang Heryahya MPd MPdI.

Delegasi dari Jurusan Pendidikan IPS Institut Agama Islam Tazkia ini disambut langsung oleh Ketua Jurusan Pendidikan IPS, Dr Sudrajat MPd. Pada kesempatan tersebut hadir pula mendampingi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FIS UNY, Sekretaris Jurusan P IPS, Satriyo Wibowo MPd dan Koordinator Prodi Magister Pendidikan IPS, Dr Saliman MPd, serta beberapa dosen di jurusan P IPS FIS UNY.

Ketua Jurusan Pendidikan IPS Institut Agama



DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

Buat Bangsal Virtual bagi Pasien Isoman

SLEMAN (KR) - Melonjaknya kasus Covid-19 belakangan ini menyebabkan sejumlah rumah sakit dan shelter penuh pasien yang terpapar Covid-19. Akibatnya banyak masyarakat yang terpaksa melakukan isolasi mandiri (isoman) di rumah masing-masing. Untuk memantau perkembangan kesehatan pasien yang isoman, perlu membuat bangsal virtual di tingkat kapanewon maupun kalurahan.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PKS Yani Fathurahman SPdI mengatakan, kondisi sekarang ini ada sekitar 4 ribuan pasien yang terpapar terpaksa harus isoman di rumahnya masing-masing. Hal itu dikarenakan kamar untuk isolasi di rumah sakit dan shelter sudah penuh.

"Masyarakat kesulitan untuk mencari tempat isolasi. Soalnya semuanya (rumah sakit dan shelter) penuh akibat melonjaknya kasus Covid-19," kata Yani, Kamis (8/7).

Sebagai solusinya, Yani mengusulkan masing-masing kapanewon atau kalurahan membuat bangsal vir-



KR-Istimewa

Yani Fathurahman

tual bagi pasien Covid-19 yang isoman. Bangsal virtual itu semacam grup WhatsApp (WA) yang berisi para pasien isoman, dokter, perawat, psikolog dari puskesmas setempat. "Anggota grup itu juga ada satgas Covid-19 tingkat padukuhan, kalurahan dan kapanewon. Tujuannya untuk memantau perkembangan kesehatan dari pasien yang terpapar maupun lingkungan sekitarnya," ucap anggota Komisi D DPRD Sleman ini.

Menurutnya, bangsal virtual ini juga untuk mengatasi masalah keterbatasan tena-

ga kesehatan dalam penanganan Covid-19. Selain itu untuk meminimalisir pasien Covid-19 yang tidak tangani oleh tenaga kesehatan.

"Dalam grup itu, keluarga atau satgas covid bisa melaporkan mana saja pasien yang perlu segera ditangani. Termasuk tenaga kesehatan sebagai operator bangsal virtual itu bisa mengarahkan tindak apa yang harus dilakukan, termasuk pemberian obat atau vitamin," kata politisi dari Cangkringan ini.

Selain itu, dalam bangsal virtual juga terdapat psikolog yang dapat memberikan edukasi dan motivasi kepada para pasien. Termasuk penyintas atau pasien yang telah dinyatakan sembuh juga bisa memberikan semangat kepada pasien lainnya.

"Disitu bisa untuk saling tukar pengalaman maupun edukasi. Sehingga para pasien merasa tidak sendiri dan tetap semangat dalam melawan Covid-19. Dan saya rasa solusi ini tepat diterapkan saat pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)," kata Yani. **(Sni)-f**

Perketat Arus Kendaraan Masuk Sleman

SLEMAN (KR) - DPRD Kabupaten Sleman meminta arus kendaraan yang masuk maupun keluar Kabupaten Sleman perlu diperketat. Hal itu untuk mengurangi mobilitas masyarakat dalam rangka menyukseskan program Pemberlakuan

Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat Jawa-Bali.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman Indra Bangsawan SE mengatakan, mobilitas masyarakat memang harus diperketat terutama di daerah perbatasan. Dengan harapan untuk mengurangi masyarakat luar daerah yang masuk ke Sleman.



KR-Saifullah Nur Ichwan

Indra Bangsawan

diperketat lagi," ujarnya.

Politisi dari Partai Golkar ini juga sepakat penyesatan atau penutupan di beberapa ruas jalan yang ada di Sleman. Hal itu untuk mengurangi masyarakat

melakukan aktivitas di luar rumah. "Penutupan jalan yang ada di beberapa ruas jalan itu kami kira juga cukup efektif mengurangi mobilitas masyarakat. Dengan cara itu, orang akan malas keluar," ujarnya Indra.

Di samping itu, Indra juga sepakat dengan adanya pemadaman Penerangan Jalan Umum (PJU) di tempat keramaian. Tujuannya untuk mengurangi aktivitas masyarakat.

"Pemadaman PJU boleh saja tapi bukan di jalan nasional. Supaya masyarakat tidak bepergian," tuturnya. **(Sni)-f**

Penyembelihan Hewan Kurban di Masa Pandemi

SLEMAN (KR) - Umat Islam menghadapi tantangan dalam pelaksanaan ibadah kurban di masa pandemi yang memaksa proses penyembelihan hewan kurban tidak dapat dilakukan dengan melibatkan banyak orang. Untuk itu, Fakultas Peternakan melalui Halal Research Center membagikan teknik penyembelihan hewan kurban yang halal dengan tetap mematuhi protokol kesehatan Covid-19.



KR-Istimewa

Direktur Halal Research Center Fakultas Peternakan UGM sekaligus dosen Fakultas Peternakan UGM Ir Nanung Danar Dono SPt MP PhD IPM ASEAN Eng menyampaikan, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi kerumunan saat penyembelihan hewan kurban. Pertama,

Jumlah panitia kurban dibatasi untuk mencegah kerumunan.

membatasi atau mengurangi jumlah panitia kurban yang terlibat. Pengurus takmir masjid berwenang untuk menentukan jumlah panitia.

Kedua, membatasi atau mengurangi jumlah ternak yang disembelih di lokasi. Hewan kurban yang tidak dapat disembelih di masjid dapat ditiptipkan kepada lembaga AMIL yang amanah untuk dikirim ke daerah atau negara lain yang lebih membutuhkan.

Ketiga, membagi waktu penyembelihan menjadi 364 hari. Panitia dapat memanfaatkan kesempatan menyembelih di Hari Tasyrik. Keempat, membagi lokasi penyembelihan menjadi 364 tempat. Lokasi penyembelihan dapat dibagi per wilayah RT.

"Panitia kurban juga harus menyediakan air dan

sabun dan atau hand sanitizer secara cukup. Anak-anak dan warga lanjut usia (di atas 50 tahun) serta warga yang sakit hendaknya tidak dilibatkan dalam penyembelihan hewan," paparnya dalam Pelatihan Penyembelihan Hewan Kurban yang diselenggarakan secara daring pada Rabu (30/6).

Selain itu, lanjut Nanung, shohibul kurban tidak harus hadir di lokasi penyembelihan. Shohibul Kurban dapat menyaksikan penyembelihan secara online, melalui ZOOM, Webex, Google Meet, YouTube, atau media lainnya.

"Jika lokasi penyembelihan termasuk zona merah atau hitam, pilihan terbaik adalah hewan disembelih di rumah potong hewan resmi milik pemerintah," tandasnya. **(Dev)-f**



GrabWeek
Lebih banyak kemeriahannya, diskon tiap hari!

**RAYAKAN KEMERIAHANNYA
WALAU CUMA DARI RUMAH**

CASHBACK OVO ^{s/d} Rp50rb

GrabFood
GrabBike
GrabCar
GrabExpress
GrabKitchen
Pulsa

**Diskon ^{s/d}
50%**

Kode Promo **GRABWEEK**

**Jumat
9 JULI**

#BISALAH!

Sesuai Prosedur  GrabProtect

*SGK berlaku